

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. ROYAL COCONUT AIRMADIDI**

**Romian Monalisa Pangaribuan, Tinneke E.M. Sumual, Florence O. Moroki**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: RomianPangaribuan@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang metode akuntansi aset tetap yang digunakan oleh PT. Royal Coconut Airmadidi, serta untuk menilai apakah prosedur yang digunakan oleh PT. Royal Coconut Airmadidi untuk mempertanggungjawabkan aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Penyelidikan ini menggunakan teknik kualitatif, yang terdiri dari melakukan wawancara partisipan, merekam temuan mereka, meringkas dan menyajikan data, dan menulis kesimpulan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa PT. Royal Coconut Airmadidi telah mengadopsi akuntansi aset tetap di bidang Pengakuan Aset Tetap dan Penyajian Biaya Aset Tetap, dengan yang terakhir mengacu pada nilai buku aset. Kesimpulan ini dicapai setelah memeriksa laporan keuangan perusahaan (yaitu, harga pembelian dikurangi depresiasi yang masih harus dibayar). m Aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidi dapat ditanam secara bersamaan melalui akuisisi tunai, pembelian kredit, dan pengembangan in-house. PT. Royal Coconut Airmadidi akan, tentu saja, mengakhiri kontrak untuk aset dan membuangnya setelah aset tersebut mencapai akhir masa manfaatnya dan melihat penurunan nilainya. Itu tidak lagi dapat digunakan untuk fungsi aslinya dalam konteks komersial karena kerusakan. PT. Royal Coconut Airmadidi telah secara efisien mendepresiasi aset tetapnya dengan metode garis lurus. Pendekatan ini dipilih karena kemudahan penggunaannya. Dokumentasi yang berkaitan dengan aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidi tersedia di situs web organisasi. Daftar aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidi selama lima tahun terakhir ditambahkan dengan akun aset tetap yang mengkategorikan berbagai kategori aset tetap berdasarkan harga beli, tanggal akuisisi, penambahan dan penghapusan aset tetap, dan penyusutan. Catatan-catatan ini termasuk sejarah lengkap kepemilikan perusahaan atas aset tetap. Proses yang digunakan oleh PT. Royal Coconut Airmadidi untuk mempertanggungjawabkan aset tetapnya dapat dipercaya dan sesuai dengan PSAK No. 16, yang merupakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata Kunci:** Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap

**Abstract:** This research aims to gain a better understanding of the fixed-asset accounting methods used by PT. Royal Coconut Airmadidi, as well as to assess whether or not the procedures used by PT. Royal Coconut Airmadidi to account for its fixed assets comply with PSAK No. 16, which is the Statement of Financial Accounting Standards. This inquiry employs a qualitative technique, which comprises conducting participant interviews, recording their findings, summarizing and presenting the data, and writing the conclusions. This study reveals that PT. Royal Coconut Airmadidi has adopted fixed asset accounting in the areas of Fixed Asset Recognition and Fixed Asset Cost Presentation, with the latter referring to the assets' book value. This conclusion was reached after examining the company's financial statements (i.e., the purchase price minus accrued depreciation). m Fixed assets of PT. Royal Coconut Airmadidi may be grown simultaneously via cash acquisitions, credit purchases, and in-house development. PT. Royal Coconut Airmadidi will, as a matter of course, terminate the contract for an asset and dispose of it after the asset has reached the end of its useful life and seen a fall in value. It can no longer be utilized for its original function in a commercial context due to the damage. PT. Royal Coconut Airmadidi has efficiently depreciated its fixed assets using the straight-line method. This approach was selected due of its ease of usage. The documentation pertaining to PT. Royal Coconut Airmadidi's fixed assets are available on the organization's website. The list of PT. Royal Coconut Airmadidi's fixed assets for the past five years is appended with fixed asset accounts that categorize the different fixed asset categories by purchase price, acquisition date, addition and removal of fixed assets, and depreciation. These records include the complete history of the company's ownership of fixed assets. The processes used by PT. Royal Coconut Airmadidi to account for its fixed assets are both trustworthy and compliant with PSAK No. 16, which is the Statement of Financial Accounting Standards.

**Keywords:** Analysis of the Application of Fixed Assets Accounting.

## PENDAHULUAN

Akan ada persaingan sengit antara bisnis sebagai konsekuensi dari industrialisasi yang cepat, yang akan difasilitasi oleh kemajuan teknis dan globalisasi pasar. Untuk menjalankan dan menjalankan bisnis, fasilitas tambahan sangat diperlukan. Fasilitas tambahan yang telah dibahas sebelumnya dapat dikategorikan sebagai aset tetap bergerak atau tidak bergerak. Karena peran penting yang mereka mainkan dalam memastikan organisasi dapat beroperasi secara efektif, fasilitas pendukung tersebut harus dikelola dengan cara yang sesuai dengan aturan akuntansi keuangan yang relevan. (Yakub 2022) (Yakub 2022).

Cara-cara dimana aset tetap dicatat dalam laporan keuangan, termasuk biaya akuisisi, depresiasi, dan pengeluaran yang dilakukan setelah pembelian awal, serta penjualan dan pembuangan, adalah beberapa topik yang dibahas dalam diskusi ini. Tanah, bangunan (termasuk rumah, kantor, dan pabrik), kendaraan, mesin, dan peralatan (termasuk persediaan, furnitur, dan peralatan kantor) adalah contoh aset tetap (Pratiwi 2021).

Tidak ada cara untuk memisahkan kegiatan operasional perusahaan dari aset atau asetnya, terutama aset tetap, yang penting untuk pelaksanaan kegiatan tersebut secara efektif. Hal ini dikarenakan tidak ada cara untuk memisahkan aset perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Di sisi lain, aset yang dianggap tetap adalah aset yang memiliki nilai tinggi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 16 tentang aktiva tetap, aktiva tetap adalah aktiva yang dibeli oleh bisnis, baik apa adanya maupun setelah konstruksi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual melainkan untuk mempertahankan kegiatan perusahaan selama lebih dari setahun. Aset ini dapat dibeli apa adanya atau setelah konstruksi.

Menurut definisi yang diberikan oleh, "aset berwujud dengan masa manfaat ekonomi yang cukup besar lebih dari satu tahun yang menjadi operasi bisnis yang berjalan khas" termasuk dalam kategori "aset pabrik," yang juga disebut sebagai "aset tetap" (Kapa, Ismail, and Tey 2021). Kategori ini juga berisi pengeluaran yang dianggap besar atau substansial.

Menurut (Ningtyas dan Mulia 2018), aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, digunakan dalam operasi bisnis, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan rutin perusahaan.

Dalam perhitungan setiap kegiatan usaha dan operasi perusahaan, pentingnya aset tetap perusahaan, yang meliputi tanah, bangunan, mesin, mobil, dan peralatan, diberikan bobot yang signifikan (Wowor, Ilat, dan Rondonuwu, 2019). Ketika sebuah perusahaan memiliki uang tunai yang cukup, proses pembelian aset tetap dengan akuisisi langsung adalah operasi yang sederhana dan tidak rumit. Namun, bisnis yang menginginkan aset tetap besar dengan cepat tetapi tidak memiliki keuangan untuk membelinya secara langsung memiliki opsi untuk menyewanya sebagai alternatif yang layak. Sebelum membuat keputusan untuk membeli aset tetap, perlu untuk mempertimbangkan manfaat kepemilikan aset tersebut terhadap biaya yang mungkin timbul sebagai akibat dari kerusakan atau pemeliharaan yang luas.

Akuntansi yang akurat untuk aset tetap harus diterapkan pada masing-masing dan setiap aset organisasi karena aset tetap sangat penting dan memerlukan investasi awal yang signifikan. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari menemukan aset tetap hingga merinci lokasi mereka dalam laporan keuangan yang dikirim ke pemangku kepentingan. Karena sebagian besar aset tetap memiliki masa pakai lebih dari setahun, aset tersebut terus berharga bagi bisnis lama setelah investasi awal dilakukan (Wensen, Kawulur, and Kewo

2021). Namun, penyusutan terjadi karena masa manfaat sebagian besar aset tetap berkurang seiring waktu, yang mengakibatkan perlunya akuntansi untuk kerugian ini. Masalah yang muncul dengan aset tetap sangat terkait dengan penyusutan, dan beberapa contoh tantangan ini termasuk kategorisasi aset dan pengetahuan tentang nilai yang dapat disusutkan.

Pernyataan Jika aset tetap perusahaan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, Dewan Standar Akuntansi dan Audit Indonesia mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan kendali atas aset tersebut sesuai dengan Standar No. 16 Standar Akuntansi dan Audit Indonesia. Korporasi diharuskan untuk mengelola aset tetapnya sesuai dengan standar akuntansi yang relevan untuk pengakuan aset tetap karena aset tetap sangat penting bagi bisnis. Aset tetap yang diperoleh dengan pembelian tunai adalah perolehan aset tetap di mana pengeluaran uang, termasuk biaya transportasi dan premi asuransi, dicatat dalam jumlah yang dikeluarkan. Pembelian kredit tidak mengakui beban bunga sebagai bagian dari harga perolehan, sedangkan biaya pengiriman dan pemasangan diakui sebagai bagian dari harga perolehan, hadiah, buatan sendiri dan ditukar dengan aset lain yang serupa atau nihil, dan aset tetap yang diperoleh dengan pembelian tunai adalah perolehan aktiva tetap di mana pengeluaran uang diakui sebagai bagian dari harga perolehan. Sangat penting bagi pengguna akun keuangan baik eksternal maupun internal untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan dan parameter standar aset tetap. Sesuai dengan ketentuan paragraf 06 dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16, jumlah kas atau setara kas yang digunakan untuk membayar aset tetap dianggap sebagai biaya pembelian aset tetap. Biaya aset tetap harus dikapitalisasi jika dapat diidentifikasi secara akurat berdasarkan faktur, tagihan penjualan, atau dokumen lain yang dapat diverifikasi dan perusahaan memiliki potensi kuat untuk penggunaan aset di masa depan. Keadaan lain di mana biaya aset tetap tidak boleh dikapitalisasi termasuk ketika perusahaan tidak memiliki potensi kuat untuk penggunaan aset di masa depan. Biaya pemeliharaan rutin atas aset tetap tidak termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 07 pernyataan yang menyertai Standar Akuntansi Keuangan No.16, yang dapat dilihat di sini. Mengakhiri pengakuan aset dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk penjualan atau pertukaran aset tetap, terus menggunakan aset hingga akhir masa manfaatnya, dan inaktivasi aset tetap. Aset tetap didokumentasikan dalam catatan atas laporan keuangan secara individual dan lengkap, dan mereka dilaporkan pada laporan posisi keuangan dengan jumlah yang sama dengan biaya dikurangi jumlah akumulasi penyusutan. Pernyataan Tidak mungkin membiayai akuisisi aset tetap melalui serangkaian pembayaran bulanan karena beberapa komponen harga perolehan, termasuk pajak pembelian, tarif impor, dan diskon pembelian, semuanya harus dibayar dalam satu jumlah dimuka. (Sumual2021) (Lamandoke; Sumual) Tujuan dari catatan inventaris yang disimpan oleh perusahaan manufaktur adalah untuk melacak apa yang dijual dan apa yang telah dijual. Menurut Samryndalam (SiringoRingodan Sumual2022), proses pencatatan persediaan adalah tindakan mendokumentasikan saldo persediaan, akuisisi, penjualan, dan revisi. Ini adalah referensi ke prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi dengan inventaris. Sangat penting bahwa penghitungan persediaan akuntansi yang akurat dilakukan untuk memungkinkan tingkat stok dipertahankan pada tingkat yang memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko yang mungkin ditimbulkan oleh ekstremnya. 2022) (Tombukudan Manaroinson). Para peneliti di PT. Royal Coconut Airmadididentifikasi sejumlah masalah dalam temuan awal mereka, termasuk yang biasanya muncul dalam akuntansi aset tetap, seperti fakta bahwa banyak bisnis terus salah mengklasifikasikan biaya tertentu sebagai pengeluaran pendapatan ketika mereka

harus diklasifikasikan sebagai belanja modal. Dengan kata lain, situasi dapat muncul di mana terlalu sedikit atau terlalu banyak stok menawarkan risiko tidak memenuhi permintaan, atau sebaliknya. Dasar untuk menentukan nilai aset tetap perusahaan adalah jumlah total yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut. Penyusutan tahunan aset-aset ini dihitung menggunakan metode garis lurus; beban penyusutan untuk tahun berikutnya ditentukan dengan melihat kembali nilai buku tahun sebelumnya; Ini menciPT.akan masalah bagi perusahaan. Perusahaan menggunakan sejumlah besar aset tetap dalam operasi sehari-hari, baik di lapangan maupun di kantor. Alih-alih ditambahkan ke biaya pembelian aset tetap pabrik sebagai peningkatan akun aset, biaya akhir ditambahkan ke pengeluaran pemeliharaan pabrik dan diteruskan ke produsen dalam bentuk peningkatan biaya produksi. Hal ini dilakukan agar pabrik dapat terus beroperasi secara menguntungkan.

Para penulis studi saat ini sampai pada kesimpulan, berdasarkan temuan (Kumambow, Moroki, and Lambut 2022) dan studi mereka, "Analisis Perlakuan Aset Tetap di PT..Sinar Galesong Prima Boulevard Branch," bahwa "perseroan telah mampu melakukan perlakuan terhadap aktiva tetapnya sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK No. 16," meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang tersisa.

Menurut (Wuisang, Lonto, dan Tala 2023), pengelolaan aset tetap UPDK PLN Minahasa sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan PSAK 16 untuk aset semacam ini. Biaya akuisisi digunakan untuk menghitung nilai aset di awal, dan model revaluasi digunakan untuk menyesuaikan nilai aset setelah dicatat. Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaat lebih dari setahun, dan UPDK PLN Minahasa menghitung aset tersebut. Metode penyusutan seperti pendekatan garis lurus dan penurunan ganda digunakan dalam perhitungan penghapusan aset tetap. Pengakhiran aset tetap dilaksanakan jika aset yang bersangkutan tidak lagi dapat dimanfaatkan. Dalam laporan tahunan, Anda dapat menemukan perhitungan, penghapusan, dan hasil penghentian apa pun.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menarik judul penelitian yakni Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Royal Coconut Airmadidi.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidi sesuai atau tidak dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.

## **METODE**

Ketika melakukan penelitian kualitatif, para peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama; metode pengumpulan data ditriangulasi (digabungkan); analisis data bersifat induktif (kualitatif); dan fokusnya ditempatkan pada makna yang bertentangan dengan generalisasi. Filsafat postpositivisme berfungsi sebagai dasar untuk penelitian kualitatif, yang menyelidiki aspek "alami" dari banyak fenomena (sebagai lawan dari pengaturan eksperimental). Sugiyono berpendapat bahwa (2016: 9).

Di Desa Sarongsong Satu, yang terletak diKecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara,Provinsi Sulawesi Utara, para direktur, pimpinan, dan manajer keuangan PT. Royal Coconut diamati dan dimintai keterangan. Anggota tim kepemimpinan PT.. Royal Coconut Airmadidi,termasuk Direktur, Ketua, dan Manajer Keuangan, mengambil bagian dalam penelitian ini. Metode pengumpulan informasi berikut digunakan dalam perjalanan penelitian ini: Ketika bekerja di lapangan, sejumlah besar informasi dikumpulkan, yang semuanya harus

didokumentasikan dengan cermat. Sebelum informasi dapat ditampilkan, data pertama-tama perlu dikumpulkan dan kemudian dikurangi. Tabel digunakan untuk mengatur data dari penelitian; Namun, temuan awal yang diciPT. akan dari mereka paling spekulatif, dan mereka mungkin berubah jika penelitian lebih lanjut memberikan hasil yang tidak dapat diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Royal Coconut Airmadidi**

Pernyataan Prinsip Akuntansi No. 16 (PSAK No. 16) Aset tetap didefinisikan sebagai hal-hal fisik yang dimiliki dan direncanakan oleh perusahaan untuk digunakan setidaknya selama dua periode akuntansi sebelum menjual, memperdagangkan, atau membuangnya. Istilah "aset tetap" diciPT. akan oleh ahli teori akuntansi John Bogle pada tahun 1949. Model biaya digunakan sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur aset tetap, dan kebijakan ini diterapkan secara seragam untuk semua aset tetap yang termasuk dalam kategori yang sama. Ketika dapat ditunjukkan bahwa biaya perolehan aset tetap akan menghasilkan manfaat ekonomi bersih di masa depan, dan ketika biaya tersebut dapat diidentifikasi secara konsisten, maka pengakuan aset tetap dapat terjadi.

Salah satu cara bisnis yang diwajibkan untuk mematuhi PSAK No. 16 mengelola aset tetap mereka dari saat mereka dibeli sampai dijual atau dibuang dengan cara lain adalah dengan menggunakan akuntansi sebagai bagian dari sistem informasi. Akuntansi juga dapat digunakan untuk manajemen kekayaan dan kontrol karena fakta bahwa nilai aset tetap perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkat seiring dengan sejauh mana perusahaan telah berkembang. Kekayaan perusahaan harus dikelola dan dilaporkan secara akurat sesuai dengan Pernyataan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum agar tidak menyesatkan orang yang membaca laporan keuangan perusahaan.

Armada pesawat dengan posisi tetap yang dioperasikan PT. Royal Coconut Airmadidi diperoleh melalui kombinasi pembelian tunai, hadiah dalam bentuk barang, dan pembiayaan hibah. Ketika berurusan dengan pengeluaran yang dihasilkan di luar jangka waktu pembelian aset tetap, mayoritas organisasi terus membuat kesalahan umum dengan gagal mengalokasikan biaya dengan benar untuk pendapatan atau modal. Ini bisa sangat bermasalah ketika berhadapan dengan pengeluaran yang terjadi setelah jangka waktu pembelian aset tetap.

J.P., dalam kapasitasnya sebagai direktur PT. Royal Coconut Airmadidi, mengatakan bahwa agar perusahaan pengguna aset tetap dan aset dapat memenuhi tanggung jawabnya, perusahaan harus melakukan pemeliharaan rutin. Kategori pemeliharaan ini mencakup perbaikan dan penyempurnaan. Diantisipasi bahwa perusahaan akan mengeluarkan banyak biaya sebagai akibat dari melakukannya. Biaya ini tidak dapat dihindari jika aset perusahaan akan terus memberikan pendapatan bagi bisnis selama rentang hidup yang diharapkan akan memungkinkan setelah dibeli. Saat memperkirakan umur aset tetap perusahaan, pemeliharaan rutin merupakan faktor penting untuk diperhitungkan. Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen pajak, dokumentasi belanja modal dilakukan dengan mendebit aset tetap dan mengkredit kas atau hutang dagang. Ketika aset tetap terkait produksi pertama dibeli, pembayaran ini dilakukan sesuai dengan perjanjian. Ketika sebuah perusahaan mengeluarkan biaya yang tidak direncanakan untuk menjaga aset tetapnya berjalan pada kinerja terbaik, perusahaan akan melaporkan pengeluaran pendapatan (juga dikenal sebagai Pengeluaran Pendapatan). Ini dilakukan dengan menghapus pengeluaran

dan menambah hutang dagang. (Kesimpulan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 April 2023 dengan PT. Royal Coconut Airmadidi Ibu M.R., Manajer Akuntansi dan Pajak).

Biaya aset tetap akan berubah tergantung pada metode pembelian yang dipilih, yang pada gilirannya akan dipengaruhi oleh strategi manajemen yang ditentukan oleh bisnis sebagai yang paling menguntungkan. Pilihan membayar tunai, memanfaatkan kredit, menyewa, membangun rumah sendiri, menerbitkan sekuritas, dan menyumbang untuk amal semuanya termasuk dalam daftar pilihan yang dapat dibuat. Penyusutan juga dapat dihitung dengan menggunakan berbagai teknik lain, seperti depresiasi saldo menurun, depresiasi garis lurus, atau depresiasi unit produksi, untuk menyebutkan hanya beberapa opsi yang tersedia.

Menurut percakapan Ibu M.R. dengan seorang manajer akuntansi dan pajak, hal-hal berikut ini benar: "Menurut informasi yang dikumpulkan dari sumber yang dapat dipercaya, aset tetap PT.. Royal Coconut Airmadidi akan mencakup aset apa pun yang dibayar dengan uang tunai atau kredit dan kemudian dioperasikan. Nilai aset tetap akan ditentukan dengan memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan akuisisi dan persiapan penggunaannya, termasuk, namun tidak terbatas pada, harga pembelian, biaya pengiriman, biaya asuransi, dan biaya pemasangan ". (Temuan ini berdasarkan diskusi yang saya lakukan pada 5 April 2023 dengan PT. Royal Coconut Airmadidi Ibu M.R., yang merupakan Manajer Akuntansi dan Pajak). Menurut Mr. J.R., yang merupakan direktur PT.. Royal Coconut Airmadidi, perusahaan memperoleh aset tetap melalui sejumlah teknik, seperti pembelian tunai, pembelian kredit, dan konstruksi in-house. Harga pembelian aset tetap serta biaya tambahan yang diperlukan sebelum aset digunakan bersama-sama membentuk apa yang dikenal sebagai harga perolehan aset. (Percakapan yang diadakan pada tanggal 5 April 2023 dengan Direktur PT. Royal Coconut Airmadidi Bpk.J.R., sebagaimana dinyatakan oleh peneliti).

Aset tetap yang tidak lagi aktif digunakan oleh organisasi disebut sebagai aset tetap "tidak aktif". Ada kemungkinan, misalnya, bahwa barang tersebut tidak disukai atau dijual. Dalam skenario khusus ini, sangat penting untuk melacak jumlah waktu yang berlalu tanpa menggunakan aset tetap dan untuk memperhitungkan waktu itu. Bertentangan langsung dengan apa yang diklaim Baridwan telah ditetapkan dalam (Hairany 2019), Jacob 2022 berpendapat bahwa "Ada kemungkinan bahwa penggunaan aset tetap akan dihentikan jika dijual, ditukar, atau dihancurkan. Tutup setiap dan semua akun yang ditautkan dengan properti tetap yang dinonaktifkan. Jumlah laba atau rugi dihitung dengan mengurangi nilai buku barang atau nilai sisa dari harga jual barang tersebut.

Mengingat apa yang telah kami lihat dan diberitahu oleh direktur PT. Royal Coconut Airmadidi, Mr. J.P., kami berada dalam posisi untuk membuat pernyataan berikut: Misalnya, jika aset tetap perusahaan telah hidup lebih lama dari kegunaannya, nilai ekonominya telah menurun, atau mereka telah rusak ke titik di mana mereka tidak dapat digunakan dalam operasi bisnis normal, Korporasi biasanya akan berhenti memanfaatkannya dan melepaskannya dari kewajiban mereka. ( Ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari percakapan saya dengan Mr. J.P. Pernyataan yang dibuat oleh manajer akuntansi dan pajak pada 5 April 2023, memberikan dukungan terhadap pernyataan yang datang sebelumnya. "Menurut sumber itu, aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidi ditarik dari neraca setelah seluruhnya terdepresiasi. Selain itu, aset yang telah rusak parah tidak diizinkan untuk digunakan meskipun belum sepenuhnya disusutkan. Penonaktifan juga akan terjadi untuk aset tetap perusahaan yang telah mencapai akhir masa manfaatnya dan tidak lagi digunakan oleh bisnis. (Kesimpulan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 April 2023 dengan PT. Royal Coconut Airmadidi Ibu M.R., Manajer Akuntansi dan Pajak).

Praktik "penyusutan" mengacu pada metode distribusi investasi awal yang dilakukan dalam aset tetap selama periode waktu yang diyakini sebagai masa manfaat aset. Disarankan agar strategi berdasarkan aset tetap digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang tepat kepada pihak yang berkepentingan untuk digunakan. Untuk menghitung penyusutan, Anda memerlukan informasi mengenai harga pembelian asli aset, masa manfaat aset yang diharapkan, kondisi aset saat ini, dan teknik yang digunakan untuk menghitung penyusutan. Jika masa manfaat aset tetap diharapkan kurang dari yang sebenarnya, pembayaran yang terkait dengan penyusutan akan didistribusikan. Rencana akuntansi untuk aset tetap sangat penting untuk memenuhi tujuan korporasi karena pentingnya aset tetap dalam proses ini. Kebijakan ini harus menguraikan harga pembelian, metode penyusutan, pemeliharaan dan perbaikan, penilaian kembali aset tetap, dan pelaporan aset tetap dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK No. 16). (IAI).

Kami melakukan wawancara dengan Bapak R. M. PT. Royal Coconut Airmadidi, yang bertanggung jawab atas keuangan, dan pendapatnya divalidasi oleh temuan kami. "Menurut sumber yang dikonsultasikan, penggunaan metode penyusutan garis lurus menghasilkan pengeluaran penyusutan yang konstan setiap tahun sepanjang umur aset tetap. Setelah melakukan penelitian dan analisis yang ekstensif, perusahaan sampai pada kesimpulan bahwa rencana garis lurus akan menjadi teknik yang paling efisien untuk mengurangi nilai aset tetapnya ". (Ini adalah beberapa temuan yang saya dapatkan setelah berbicara dengan Mr. R. M., Manajer Keuangan PT. Royal Coconut Airmadidi. Setelah 5 April 2023. Komentar yang dibuat oleh Manajer Akuntansi dan Pajak memberikan kepercayaan pada gagasan ini. "Perhitungan penyusutan garis lurus PT. Royal Coconut Airmadidi tampaknya akurat mengingat fakta yang ada. Dalam perjalanan skenario, seluruh biaya penyusutan berada di suatu tempat antara 2021 dan 2022. Biaya penyusutan untuk bangunan, mesin dan peralatan, dan inventaris kantor semuanya menurun karena beberapa aset ini semakin dekat dengan akhir masa manfaatnya. Di sisi lain, biaya penyusutan untuk mobil naik sebagai akibat dari penambahan beberapa aset ini ". (Kesimpulan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 April 2023 dengan PT. Royal Coconut Airmadidi Ibu M.R., Manajer Akuntansi dan Pajak).

Salah satu laporan keuangan yang harus disampaikan sesuai dengan PSAK Nomor 16 adalah neraca. Ini adalah laporan yang menguraikan posisi aset, kewajiban, dan modal organisasi pada titik waktu tertentu. Sejumlah besar pengungkapan terbuka dan pelaporan aset tetap harus dimasukkan dalam catatan atas laporan keuangan serta daftar aset tetap. Menurut informasi yang diberikan oleh, aset tetap termasuk dalam area laporan posisi keuangan (laporan perubahan ekuitas) yang ditujukan untuk aset tidak lancar (Kapa, Ismail, and Tey 2021). Untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang terdidik dan mendapatkan wawasan tentang operasi perusahaan, informasi yang akurat dan dapat diakses tentang aset tetap harus dimasukkan dalam laporan keuangan. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan tata kelola perusahaan yang efektif.

Diputuskan untuk melakukan wawancara dengan Mr. J. P., direktur PT. Royal Coconut Airmadidi, dan mengawasinya saat dia bekerja. "Aset tetap perusahaan dapat, menurut sumber tertentu, termasuk aset PT. Royal Coconut Airmadidi yang dipasang secara permanen. PT. Royal Coconut Airmadidi mengklasifikasikan asetnya dan mencatatnya pada harga beli dikurangi jumlah total akumulasi penyusutan aset tetap yang telah terjadi seiring berjalannya waktu, dengan pengecualian tanah, yang dicatat pada nilai perolehan dan tidak

dikenakan penyusutan". (Kesimpulan berdasarkan percakapan dengan Mr. J.P., direktur PT. Royal Coconut Airmadidi, pada 5 April 2023).

(Sataruno 2019) menemukan bahwa PT. Royal Coconut Permohonan Airmadidi sepenuhnya sesuai dengan standar PSAK No.16 dalam studinya tentang akuntansi aset tetap di PT.. Banjar Setia Group di Kota Medan. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan (Sataruno 2019), yang menemukan bahwa aplikasi PT. Royal Coconut Airmadidi sepenuhnya sesuai dengan standar PSAK No.16. Harga akuisisi perusahaan ditentukan dengan mengambil harga pembelian aset tetap dan menambahkan jumlah itu setiap biaya tambahan yang terkait dengan transaksi. Metode garis lurus diterapkan untuk mengurangi jumlah uang yang dihabiskan untuk penyusutan satu tahun penuh jika aset tetap diperoleh sepanjang tahun.

Penelitian yang dilakukan Putri dan Mayangsari pada tahun 2020 bertentangan dengan temuan investigasi ini, yang menunjukkan adanya PSAK di PT. Anindya Mitra Internasional. Tentu saja ada ruang untuk pengembangan dengan cara di mana akuntansi dilakukan untuk biaya tetap dan variabel.

### **Penerapan Akuntansi Aset Tetap PT. Royal Coconut Airmadidi Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.**

Paragraf 1 sampai paragraf 83 keduanya termasuk dalam versi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16: Aset Tetap yang diterbitkan pada tahun 2011. Menurut Standar No. 16 dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, "aset tetap" adalah barang berwujud yang dipegang oleh perusahaan dan yang akan dibutuhkan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun untuk menghasilkan produk atau layanan bagi pelanggan atau untuk menjalankan perusahaan.

Aset tetap adalah "aset berwujud yang dimiliki atau digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan dapat digunakan untuk lebih dari satu periode," sebagaimana dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. (2012, hlm.16.1). Pat dan Sumadi keduanya (2018). Siapa pun yang melihat laporan keuangan perusahaan akan dapat menarik pendapat yang lebih terdidik jika PSAK No. 16 diterapkan karena akan menstandarisasi cara bisnis melaporkan investasi mereka dalam aset tetap dan setiap perubahan selanjutnya yang dilakukan pada aset tersebut. Tantangan pengakuan aset, menilai nilai tercatat, menimbulkan biaya penyusutan, dan melaporkan kerugian penurunan nilai aset pada aset tetap adalah aspek terpenting dari akuntansi aset tetap. Myrna Dwi Tan adalah orang yang melakukan penelitian (2018).

Menurut informasi yang diberikan oleh Perusahaan, biaya aset tetap operasional dapat dipecah menjadi dua klasifikasi berbeda: belanja modal dan pengeluaran opini. Namun, korporasi tidak mengklarifikasi apakah pendapatan dan pengeluaran model termasuk dalam bidang pertimbangan ini atau tidak. Meskipun demikian, PSAK No. 16 digunakan dalam operasi aktual. PSAK No. 16 telah diterapkan di seluruh perusahaan sehubungan dengan pengelolaan biaya yang timbul selama penggunaan aset tetap.

Ada tiga metode untuk mengakhiri proses penghentian dan pembuangan aset tetap: menjual aset, menonaktifkan aset, dan membuang aset. Aset tetap dapat dijual atau dinonaktifkan untuk menyelesaikan proses penghentian dan pembuangan. Ketika menyingkirkan aset tetap, sangat perlu untuk mematuhi PSAK No. 16.

Menurut perusahaan, aset tetap dapat diperoleh melalui saluran berikut: kas, kredit, leasing, pertukaran, penerbitan efek, dibuat sendiri, dan kontribusi / hibah. Menurut perusahaan, akuisisi aset tetap dapat dilakukan dengan salah satu dari tiga cara: melalui penggunaan uang tunai, kredit, atau produksi in-house. Dalam contoh khusus ini, PSAK No. 16 digunakan untuk menghitung total biaya pembelian aset tetap.

Pengukuran Metode penyusutan untuk aset tetap disusun dalam tiga kategori berdasarkan PSAK No. 16 menurut waktu, penggunaan, dan jenis aset yang disusutkan. Di sisi lain, perusahaan hanya menggunakan satu metode penyusutan untuk semua asetnya, dan metode itu disebut *businessmethodstraight line*. Metode ini sesuai dengan PSAK No. 16.

Akuntansi keuangan aset tetap perusahaan dapat disajikan dalam salah satu dari dua cara: baik dalam bentuk neraca L, atau secara langsung, dengan memanfaatkan tabel pengaturan neraca PSAK No. 16. Temuan investigasi ini konsisten dengan temuan penelitian lain (Tantia 2018), Menurut temuan investigasi, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menyusun laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No. 16 dan menunjukkan bahwa proses akuntansinya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal itu tertuang dalam laporan tahunan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Royal Coconut Airmadidi, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi terhadap aktiva tetap PT. Royal Coconut Airmadidi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 dengan penjelasan sebagai berikut yaitu:

1. Penerapan akuntansi aktiva tetap pada PT. Royal Coconut Airmadidi dalam hal pengakuan, pengukuran dan pengungkapan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Pengakuan Aset Tetap, PT. Royal Coconut Airmadidi dalam memperlakukan biaya-biaya penggunaan aktiva tetap dan disajikan sebesar nilai bukunya, yakni harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.
  - b. Perolehan Aset Tetap, PT. Royal Coconut Airmadidi dalam memperoleh aset tetap diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian kredit, dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
  - c. Penghentian Dan Pelepasan Aset Tetap, PT. Royal Coconut Airmadidi rutin melakukan penghentian dan pelepasan aktiva tetap karena telah habis masa manfaatnya, telah berakhir nilai ekonomisnya dan aktiva tetap tersebut sudah rusak dan tidak dapat dipergunakan lagi dalam kegiatan perusahaan.
  - d. Penyusutan Aset Tetap, PT. Royal Coconut Airmadidi telah melakukan perhitungan penyusutan yang benar dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).
  - e. Pengungkapan Dan Penyajian Data, PT. Royal Coconut Airmadidimengungkapkan aset tetap pada catatan aset tetap. Pada lampiran daftar aset tetap PT. Royal Coconut Airmadidilima tahun terakhir berisi akun-akun aset tetap dengan mengklasifikasikan jenis-jenis aset tetap berdasarkan harga perolehan, tanggal perolehan dan juga penambahan dan pengurangan aset tetap serta penyusutannya.
2. Penerapan akuntansi aktiva tetap pada PT. Royal Coconut Airmadidisudah baik dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16





- Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan.” *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, No. 21: 1–9.
- Tombuku, Tesalonika, And Johny Manaroinson. 2022. “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (2): 149–56. <https://doi.org/10.53682/Jaim.V3i2.2185>.
- Wensen, Arthur Kleanfi, Arie F. Kawulur, And Cecilia Kewo. 2021. “Analisis Pengukuran Nilai Aset Tetap Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Di Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 2 (1): 30–40. <https://doi.org/10.53682/Jaim.V2i1.832>.
- Wowor, Brigita Carmelia, Ventje Ilat, And Sintje Rondonuwu. 2019. “Analisis Penerapan Psak No. 30 Tentang Sewa Aset Tetap Pada PT.. Nenggapratama Internusantara.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (3): 2781–90.
- Wuisang, Sarah, Miryam Lonto, And Olifia Tala. 2023. “Analisis Penerapan Psak 16 Tentang Asset Tetap Pada PT. Pln (Persero) Updk Minahasa.” *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* X (1): 177–86. <https://doi.org/10.53682/Jaim.Vi.4090>.